

**PENGARUH GOOD CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILIT (CSR),  
RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE),  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN  
YANG TERCATAT DI LQ45 PERIODE 2016-2018)**

**Oleh:  
Fera Lufhidarani Pranita**

*Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta  
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450  
Telp. 021 – 31904598 Fax. 021 - 31904599*

*Email: feralufhidarani17@gmail.com*

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze and determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value, in companies listed in LQ45 for the 2016-2018 period. . The Multiple Linear Regression Analysis approach method uses quantitative methods to find out whether there is a significant influence between variables on firm value in companies listed in LQ45 for the 2016-2018 period. The sample in this study was taken through purposive sampling criteria so that there were 28 companies that met the criteria of 45 companies listed in LQ45 in the 2016-2018 period. From the research results obtained that partially CSR has a negative effect on firm value, companies with high CSR disclosure will result in a high burden that must be incurred by the company to carry out CSR activities, so that it will have an impact on reducing profits earned by the company and will have an impact on decreasing the value of the company. The ROA (Return on Assets) obtained by the company will affect the value of the company where the higher the profit from the company's assets will also affect the profits obtained by the company as well as the ROE of a high own capital rentability ratio indicating the high success of the top leadership of the company in carrying out the mission of the owner. and DER where the concept of leverage is important for investors in making stock valuation considerations. Investors generally tend to avoid risk. The risk that arises in the use of financial leverage is called financial risk, namely the additional risk that is charged to shareholders as a result of using debt by the company. The higher the leverage, the greater the financial risk and vice versa.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Firm Value*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2016- 2018. Metode pendekatan Analisis Regresi Linear Berganda

dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variable terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini diambil melalui kriteria purposive sampling sehingga didapatkan sebanyak 28 Perusahaan yang memenuhi kriteria dari 45 perusahaan yang tercatat di LQ45 pada periode 2016-2018. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara parsial CSR berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang tinggi akan berakibat pada tingginya beban yang harus dikeluarkan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR tersebut, sehingga akan berdampak pada berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. ROA (Return on Asset) yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana semakin tinggi keuntungandari asset perusahaan akan mempengaruhi pula laba yang diperoleh perusahaan begitu pula dengan ROE rasio rentabilitas modal sendiri yang tinggi menandakan tingginya keberhasilan pucuk pimpinan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya. serta DER dimana Konsep *leverage* ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham. Para investor umumnya cenderung menghindari risiko. Risiko yang timbul dalam penggunaan *financial leverage* disebut dengan *financial risk* yaitu risiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin besar risiko keuangannya dan sebaliknya.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Nilai Perusahaan*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki beberapa sub sector yang telah tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS), menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Ekonomi Indonesia akhir tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 persen diikuti Jasa Perusahaan sebesar 8,64 persen, dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13 persen.

Riset terbaru menyatakan perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab social atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand.

Riset *Centre for Governance Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* memaparkan rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik

CSR, menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian agenda tersebut. Riset tersebut melakukan study terhadap 100 perusahaan di empat negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand.

Perusahaan yang bergerak dibidang Manufaktur lebih dominan di antara perusahaan yang bergerak dibidang lain. Dimana *Return On Asset (ROA)* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 14,32 yang artinya bahwa perusahaan manufaktur menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki ditahun 2018 sebesar 14,32, *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Manufaktur dari tahun 2016- 2018 juga semakin meningkat ditahun 2018 sebesar 28,47 yang berarti laba bersih setelah pajak dengan modal perusahaan sebesar 28,47, sedangkan nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* pada perusahaan manufaktur menurun dari tahun 2016-2018, dimana ditahun 2018 nilainya sebesar 0,7982 yang berarti beban terhadap kreditur atas

sumber modal perusahaan dengan pihak luarsemakin berkurang.

Perkembangan industri Manufaktur lebih dominan *Return On Asset* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE) dibandingkan sector lain ini artinya bahwa pada perusahaan Manufaktur dari tahun 2016-2018 berkembang pesat di Indonesia dibandingkan sector lain.

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali menghijau. Ketika perdagangan di bursa tutup sore hari, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bertambah 57,67 poin (0,98%), kemudian berlabuh di angka 5.931,27. LQ45, indeks saham dengan konstituen saham-saham berkapitalisasi pasar terbesar dan terlikuid, turut ceria. Naik 15,01 poin (1,63%), LQ45 mendarat di 938,63.

Saham PTBA (Bukit Asam Tbk) adalah saham LQ45 yang paling menguntungkan sepanjang tahun 2018. Harga saham ini naik dari Rp. 2.460 pada penutupan hari terakhir bursa tahun 2017 ke Rp. 4.300 pada penutupan hari terakhir bursa tahun 2018 atau naik sebesar 74,80%. Kenaikan harga saham sebesar 74,80% ini merupakan kenaikan tertinggi dari semua saham LQ45 sepanjang tahun 2018, mengingat IHSG turun dari 6.355,654 ke 6.194,498 atau turun 2,54% dan juga indeks LQ45 turun lebih tajam lagi dari 1.079,385 ke 982,732 atau turun 8,95% sepanjang tahun 2018.

Research gap yang sejalan dengan penelitian ini penelitian Gatot Putra Dewa (2015) dan Herry Laksito (2015) CSR mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Berbeda dengan Panca dan Rustiarini CSR memiliki pengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian Gatot (2015), Rika (2016), Panca Wahyuningsih (2016), Ni Wayan (2017), Ardirna (2017), serta Rustiarini (2017) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian I Ketut Mustanda (2017), Herry Laksito (2015), Wiksuana (2016) menyatakan bahwa ROA

memiliki pengaruh yang Negatif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Gatot (2015), Rika (2016), I Ketut Mustanda (2017), Ni Wayan (2017), Wiksuana (2016) serta Rustiarini (2017) menyatakan ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Panca Wahyuningsih (2016) dan Ardirna (2017) ROE memiliki pengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian dan *research gap* yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Good Corporate Social Responsibility (CSR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Perusahaan yang Tercatat di LQ45 Periode 2016-2018).

### Hipotesis

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan sebagaibentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya, bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Zuhroh & Sukmawati, 2016; Murwaningsari, 2015; Permanasari, 2015). Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum

berinvestasi, karena didalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh para investor.

**Hipotesis 1 (H1) : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lain, serta mampu memberikan kepastian prospek perusahaan dimasa depan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Gatot Putra Dewa, Fachrurrozie, Nanik SriUtaminingsih, 2014)

**Hipotesis 2 (H2) : Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian/return atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Semakin besar tingkat ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi

ROE merupakan rasio yang paling penting karena pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh (Husnan dan Pudjiastuti (2017:74)

**Hipotesis 3 (H3) : Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Jadi rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan (Kasmir, 2017:157-158)

**Hipotesis 4 (H4) : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

**Tujuan Penelitian**

Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di LQ45 periode 2016-2018.

**METODOLOGI**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Keuangan LQ45 yang sudah go public selama 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di LQ45 selama 2016-2018 yang terdiri dari perbankan 6 perusahaan, konstruksi bangunan 4 perusahaan, Sumber Daya Alam dan pertambangan 3 perusahaan, property 3 perusahaan, obat makanan dan kosmetik 5 perusahaan, automotive 1 perusahaan,

transportasi dan jalan 2 perusahaan, manufaktur, telekomunikasi dan media 4 perusahaan, semen 3 perusahaan, manufacturers 14. Teknik pengambilan sampel tersebut yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil dari populasi berdasarkan kriteria tertentu, jumlah perusahaan yang akan dijadikan sample penelitian sebanyak 28 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2018 dengan data penelitian sebanyak 84.

### Metode Analisis Data Variabel Terikat (Dependen)

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan tingkat kesejahteraan pemegang saham (Sholekah dan Venusita 2014). Menurut Smithers dan Wright (2007:37), Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Di mana:

Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

D = Nilai buku dari total hutang

BVE = Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*)

### Variabel Bebas (Independen)

### 1. Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Indikator yang digunakan untuk mengukur corporate social responsibility dengan menggunakan variable dummy yaitu :

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan (Bambang Surtiyo, 2016), yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{n}{k}$$

Dimana:

CSRI<sub>j</sub> : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n : jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan j

k : jumlah skor maksimal (91)

### 2. Return On Asset (ROA)

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset asset tersebut. Formula yang digunakan untuk menghitung ROA menurut Hanafi dan Halim (2016) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Return On Equity (ROE)

Indikator ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan

keuntungan (return) yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor dimana semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan bagi investor sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian yang semakin besar.

Formula yang digunakan untuk menghitung ROE menurut Hanafi dan Halim (2016) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

#### 4. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2016:157) “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menilai hutang dengan ekuitas”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini ini dicari dengan cara membandingkan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Alat Analisis Yang Digunakan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable) maka penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda (Multiple Linier Regression Method). Persamaan Regresinya dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = *Social Responsibility* (CSR) X2 = *Return On Asset* (ROA)

X3 = *Return On Equity* (ROE) X4 = *Debt to Equity Ratio* (DER).  $\beta$  = koefisien regresi

$\varepsilon$  = standar error

### Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	84	.92	1.00	.9821	.01928
ROA	84	1.57	35.14	14.3569	9.11532
ROE	84	.27	29.18	13.8842	6.34823
DER	84	.17	3.83	1.2217	1.01924
N_perusahaan	84	.38	2.94	1.0142	.51211
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) adalah sebanyak 84. *CSR*(X<sub>1</sub>) mempunyai rata-rata sebesar 0.981 dengan standar deviasi sebesar 0.01928, *ROA*(X<sub>2</sub>) mempunyai rata-rata sebesar 14.3569 dengan standar deviasi sebesar 9.11532. *ROE* (X<sub>3</sub>) mempunyai rata-rata sebesar 13.8842 dengan standar deviasi sebesar 6,34823, *DER*(X<sub>4</sub>) mempunyai rata-rata sebesar 1.2217 dengan standar deviasi sebesar 1.01924 Variabel dependen *Nilai Perusahaan* (Y) mempunyai rata-rata sebesar 1.0142 dengan standar deviasi sebesar 0.51211.

#### Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.172	2.410			2.976	.004	
	CSR	-6.984	2.438	-.263		-2.865	.005	.993
	ROA	.019	.005	.332		3.541	.001	.954
	ROE	.016	.007	.204		2.194	.031	.971
	DER	.168	.046	.335		3.623	.001	.977

a. Dependent Variable: N\_perusahaan

Sumber: Data yang diolah (2019)

Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel Independen tersebut berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ini dapat dilihat dari signifikan CSR 0.005, ROA 0.001, ROE 0.031, dan DER 0.001 yang artinya variabel, CSR, ROA, ROE dan DER mempengaruhi Nilai Perusahaan, sig ke empat variable tidak melebihi nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil estimasi model dapat ditulis dalam persamaan dibawah ini :

$$Y = 7.172 - 6.984 \text{ CSR} + 0.019 \text{ ROA} + 0.016 \text{ ROE} + 0.168 \text{ DER}$$

Persamaan tersebut dapat diartikan :

- Konstanta sebesar 7.172 menyatakan bahwa jika ada variabel independen dianggap konstan ( $X_1=0$ ,  $X_2=0$ ,  $X_3=0$ ,  $X_4=0$ ), maka nilai perusahaan sebesar 7.172.
- Koefisien regresi CSR negative 6.984, artinya apabila terjadi perubahan CSR sebesar 1 akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 6.984.
- Koefisien regresi ROA bertambah positif 0,019, artinya apabila terjadi perubahan ROA sebesar 1 akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,019.
- Koefisien regresi ROE bertambah positif 0,016, artinya apabila terjadi perubahan ROE sebesar 1 akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,016.
- Koefisien regresi DER bertambah positif 0,168, artinya apabila terjadi perubahan DER sebesar 1 akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,168.

### Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.306	.42667	1.766

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CSR, ROA

b. Dependent Variable: N\_perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien

determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,306 hal ini berarti bahwa 30,6% varians Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya ( 100% - 30,6% = 69,4%) dijelaskan oleh variabel lain selain CSR, ROA, ROE, DER.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel CSR sebesar 0,005. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2016 dalam Sutopoyudo (2017) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra. Studi tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara individual mempengaruhi nilai Perusahaan. Studi tentang Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Gatot Putra Dewa, Fachrurrozie, Nanik Sri Utaminingsih (2014) berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilakukan

sebelumnya, simpulan yang diperoleh adalah Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 tahun 2009- 2011. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lain, serta mampu memberikan kepastian prospek perusahaan dimasa depan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel ROE sebesar 0,031. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari hasil penelitian Carningsih, 2015, yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisisnya adalah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Pengaruh yang dihasilkan DER terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian berpengaruh positif sebesar 0,168, artinya apabila terjadi perubahan DER sebesar 1 akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,168, hasil penelitian ini sejalan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung Abd'rachim (2017).

### Ringkasan Hasil Uji Hipotesisi

No	Hipotesis	Hasil Uji
H1	CSR Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H2	ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H3	ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H4	DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H4	CSR, ROA, ROE, DER secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Diterima

Sumber: Data diolah

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa:

1. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel CSR sebesar 0,005. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (sustainable) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan Booth- Harris Trust Monitor pada tahun

2016 dalam Sutopoyudo (2017) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra. Studi tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Wardoyo & Theodora Martina Veronica (2015) dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena didalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh para investor.

2. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Studi tentang Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Gatot Putra Dewa, Fachrurrozie, Nanik Sri Utaminingsih (2014) berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, simpulan yang diperoleh adalah Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45 tahun 2009-2011. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari perusahaan lain, serta mampu memberikan kepastian prospek perusahaan dimasa depan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sudana (2017:26), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:75) ROA menunjukkan

seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan ROA merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset perusahaan

3. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel ROE sebesar 0,031. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari hasil penelitian Carningsih, 2015, yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hasil analisisnya adalah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2013..
4. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel DER sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara individual mempengaruhi Nilai Perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan Menurut I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda Debt to Equity Ratio (DER) secara parial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai leverage maka semakin tinggi pula nilai perusahaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim. 2008. *Manajeme Keuangan*.Nobel Edumedia: Jakarta  
*Academic Publishing Service*):  
Yogyakarta.

- BPS. 2018. Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018.
- Brigham, E.F. dan Gapenski, LouisC., 1996. "Intermediate finance management" (5 Th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press
- Brigham, Eugenie F., 1992. "Fundamental of Financial Mangement", The Dryden Press International Edition, Sixth Edition
- Fama, E.F. 1980. Agency problems and the theory of the firm. *Journal of political economy* 88 (2): 289-307
- Gatot Putra Dewa, Fachrurrozie, Nanik Sri (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *AAJ* 3(1) (2014)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19(Edisi 5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19(Edisi 6)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, Gede Juliarsa, Maria M. Ratna Sari (2013). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3, 723-738
- Horne, James C. Van dan Wachowicz JR., John M. 2005. *Financial Manajemen: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda(2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti.
- E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 1248-1277 Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Semarang: UNDIP.
- Lais Khafa, Herry Laksito (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *ISSN (Online): 2337-3806*, 4, 4,
- Listiyorini, Eko. 2007. Menghitung Kerugian Bencana LumpurLapindo. <https://www.antaraneews.com/berita/60003/menghitung-kerugian-bencanalumpur-lapindo>. Diakses 27 Desember 2017.
- Mule, R. K., Mukras, M. S., & Nzioka, O.M. (2015). Corporate Size, Profitability and Market Value: an Econometric Panel Analysis of Listed Firms in Kenya. *European Scientific Journal*, 11(13), 376– 396.
- Mukhtaruddin, Relasari, & Felmania, M. (2014). Good Corporate Governance Mechanism , Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value : Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance & Accounting Studies*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijfas.v.2.n.1p.1>

Naresh K. Malhotra, Marketing Research:  
An Applied Orientation (4<sup>th</sup> ed).  
PrenticeHall. 2004. P 87.

Nguyen, B. T. N., Tran, H. T. T., Le, O.  
H., Nguyen, P. T., Trinh, T. H., &  
Le, V. (2015). Association between  
Corporate Social Responsibility  
Disclosures and Firm Value –  
Empirical Evidence from Vietnam.  
International Journal of Accounting  
and Financial Reporting, 5(1), 212–  
228.

Panca Wahyuningsih, Dra. Maduretno  
Widowati (2016). Analisis Roa Dan  
Roe Terhadap Nilai Perusahaan  
Dengan *Corporate Social  
Responsibility* Sebagai Variabel  
Moderating. Jurnal STIE  
SEMARANG VOL 8. 3, ISSN :  
2085-5656.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.  
Kuantitatif dan R&D. Bandung:  
Alfabeta.